

- Anugraheni, H. S., & Kartasurya, M. I. (2012). *Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-36 Bulan Di Kecamatan Pati, Kabupaten Pati*. Journal of Nutririon College.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi IV. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aridiyah, Farah Okky. (2015). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan*. Di akses pada tanggal 28 Desember 2018 dari <https://jurnal.unej.ac.id>
- Aritonang. (2011). *Model Multilevel Pertumbuhan Anak Usia 0-24 Bulan dan Variabel yang Mempengaruhinya*. Jurnal penelitian dan evaluasi pendidikan. Yogyakarta : Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta.
- Ariyanti Septiani Fitri. (2015). *Analisis Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Tiga Kabupaten Pidie*. Tesis. Universitas Sumatera Utara.
- Almatsier, Sunita. (2011). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Pedoman Konsep dan Definisi Susenas Maret 2017*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Rencana Aksi Nasional Pangan dan Gizi 2011-2015*. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS). Jakarta.
- Bappenas. (2013). *Rencana Aksi Nasional Pangan dan Gizi 2011-2015*. Jakarta.
- Berek, J.S. (2008). *Early Pregnancy Loss and Ectopic Pregnancy*. In Rinehart, R.D., ed. *Berek & Novak's Gynecology*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins
- Bhutta, Z.A., et al. (2008). *Maternal and Child Undernutrition 3, What works? Interventions for Maternal and Child Undernutrition and Survival*, [www.find-docs.com](http://www.find-docs.com). Diakses 1 Mei 2019.
- Bosch A, B, Baqui, A. H. & Ginneken, J. K. (2008). *Early-life Determinants of Stunted Adolescent Girls and Boys in Matlab, Bangladesh*. International Centre for Diarrhoeal Disease Research, Bangladesh.
- Cairncross S. (2013). *Sanitation in the developing world: current status and future solutions*. *International Journal of Environmental Health Research*. June(13).
- Chandra, A. (2013). *Hubungan Underlyng Factors dengan Kejadian Stunting pada Anak 1-2 Tahun*. Journal of Nutrition and Health.
- Dalimunthe SM. (2015). *Gambaran Faktor-Faktor Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 bulan Di Provinsi Nusata Tenggara Barat Tahun 2010*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

- Darmadi. (2008). *Infeksi Nosokomial Problematika dan Pengendaliannya*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dinkes Provinsi Jawa Timur. (2015). *Laporan Penilaian Status Gizi (PSG) KADARZI Jawa Timur Tahun 2015*. Surabaya: Pemerintah Provinsi Jawa Timur.
- Ernawati A. (2006). *Hubungan Faktor Sosial Ekonomi, Higiene Sanitasi Lingkungan, Tingkat Konsumsi dan Infeksi dengan Status Gizi Anak Usia 2-5 tahun di Kabupaten Semarang Tahun 2003*. Universitas diponegoro. Tesis
- Evelin dan Djamaludin. N (2010). *Panduan Pintar Merawat Bayi dan Balita*. Jakarta: PT Wahyu Media.
- Fitri. (2012). *Berat Lahir Sebagai Faktor Dominan Terjadinya Stunting Pada Balita 12-59 Bulan Di Sumatera (Analisis data riskesdas 2010)*. Tesis. Depok: Universitas Indonesia <http://lontar.ui.ac.id.pdf> diakses pada tanggal 11 November 2018.
- Gershwin M, Nestel P, Keen C., (2004). *Handbook of nutrition and immunity*. New Jersey : Humana Press.
- Hartoyo et al. (2003). *Pengembangan Model Tumbuh Kembang Anak Terpadu*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Hidayah, N. R. (2011). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 bulan di Propinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2010 (Analisis Data Riskesdas 2010)*. Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat, Program Sarjana Kesehatan Masyarakat, UI Depok.
- Hidayat, A.A.. (2014). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknis Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hien, NN. dan Kam, S.(2008). *Nutritional Status and the Characteristics Related to Malnutrition in Children Under Five Years of Age in Nghean, Vietna*. J Prev Med Public Health.
- Ikatan Dokter Anak Indonesia. (2009). *Pedoman Pelayanan Medis Ikatan Dokter Anak Indonesia*. Jakarta: Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia
- Iqbal Mubarak, Wahit. (2012). *Ilmu Kesehatan Masyarakat Konsep dan Aplikasi dalam Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Jayanti, W.A. (2014). *Perbedaan Kemampuan Motorik Halus melalui Menggambar Anak yang Mengikuti Playgroup dan Anak yang tidak Mengikuti Playgroup pada Anak Kelompok A, di TK Siti Masyithoh Diwek Jombang*. Jurnal PAUD Teratai, Vol. 3 No 1 Januari 2014.
- Kaur, M. et al., (2015). *Maternal anaemia and neonatal outcome: A prospective study on urban pregnant women*. *Journal of Clinical and Diagnostic Research*.

- Kartasapoetra, Marsetyo, Med. (2010). *Ilmu Gizi (Korelasi Gizi, Kesehatan dan Produktivitas Kerja)*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Kartini Kartono, (2007). *Perkembangan Psikologi Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Kasnodihardjo., Prasodjo, R., Musadad, D.A. (2009). *Gambaran Perilaku Masyarakat Kaitannya dengan Penularan dan Upaya Pengendalian Penyakit Berbasis Lingkungan di Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat*. Jurnal Ekologi Kesehatan.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. (2017). *Buku Saku Desa dalam Penanganan Stunting*. Kemendesa RI. Jakarta. <http://www.depkes.go.id>
- Kementerian Kesehatan RI. (2011). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 1995/Menkes/SK/XII/2010 Tentang Standar Antropometri Penilaian Statusgizi Anak*. Kemenkes RI. Jakarta.
- Kusharisupeni. (2007). *Gizi dalam Daur Kehidupan (Prinsip-Prinsip Dasar)*. Dalam: *Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, 2007*. Gizi dan Kesehatan Masyarakat. Jakarta: P.T. RajaGrafindo Persada.
- Manuaba I. (2012). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB*. Jakarta: EGC.
- Mardewi, Kadek Wini. (2014). *Kadar Seng Serum Rendah Sebagai Faktor Risiko Perawakan Pendek Pada Anak*. Tesis. <http://www.pps.unud.ac.id/thesis/pdf>. Diakses pada tanggal 11 November 2018.
- MCA Indonesia. (2015). *Stunting dan Masa Depan Indonesia. Millenium Challenge Account Indonesia Mengentaskan Kemiskinan Melalui Pertumbuhan Ekonomi*. Jakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Promosi kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugrahini, Maharrani, T. & Yunita, E. (2017). *Hubungan Usia, Paritas dengan Ketuban Pecah Dini di Puskesmas Jagir Surabaya*. Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes.
- Oktarina, Zilda. (2012). *Hubungan Berat Lahir dan Faktor-Faktor Lainnya Dengan Kejadian Stunting Pada Alita Usia 24-59 Bulan di Propinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Selatan dan Lampung Tahun 2010 (Analisis Data Riskesdas 2010)*. Skripsi. Depok : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Paudel, R., Pradhan, B., Wagle, R. R., Pahari, D.P., & Onta S. R. (2012). *Risk factors for stunting among children: A community based case control study in Nepal*. Kathmandu University Medical Journal.

- Picauly I, Magdalena S. (2013). *Analisis determinan dan pengaruh stunting terhadap prestasi belajar anak sekolah di Kupang dan Sumba Timur, NTT*. Jurnal Gizi dan Pangan
- Prawirohardjo, Sarwono. (2010). *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Ramli, Agho, K. E., Inder, K. J., Bowe, S. J. Jacobs, J. & Dibley, M. J. (2009). *Prevalence and risk factors for stunting and severe stunting among under-five in North Maluku Province of Indonesia*. BMC Pediatrics
- Ranoor, R.N.F. (2010). *Hubungan Faktor Sosio-Ekonomi, Tingkat Konsumsi, Status Infeksi, dan Status Imunitas dengan Status Gizi Balita*. Skripsi. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). (2013). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2013*. Diakses: 19 September 2018, dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskesdas%202013.pdf>.
- Rochmah, Amalia Miftahul. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan*. Di akses pada tanggal 28 Desember 2018 dari <https://digilibunisayoga.ac.id>
- Sepduwiana, H. (2013). *Faktor Terjadinya Ketuban Pecah Dini pada Ibu Bersalin di Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu 2011*. Jurnal Maternity and Neonatal.
- Sihadi, Djaiman SPH. (2011). *Faktor Risiko untuk Mencegah Stunted Berdasarkan Perubahan Status Panjang/Tinggi Badan Anak Usia 6-11 Bulan ke Usia 3-4 Tahun*. Buletin Penelitian Kesehatan.
- Simbolon, D. (2012). *Model Prediksi Indeks Massa Tumbuh Remaja Berdasarkan Riwayat Lahir dan Status Gizi Anak, Studi Longitudinal The Indonesian Family Life Survey (IFLS) 1993-2007*. Disertasi, Program Studi Doktor Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat UI.
- Soetjningsih. (2013). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyoningsih, Hariyani. (2011). *Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutomo B dan Anggraini DY. (2010). *Menu Sehat Alami Untuk Balita & Batita*. Jakarta : PT. Agromedia Pustaka
- Schwartz, M. Williams. (2008). *Pedoman Klinis Pediatri*. Jakarta : EGC

- [TNP2K] Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. (2011). *Panduan Penanggulangan Kemiskinan: Buku Pegangan Resmi TKPK Daerah*. Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia. Jakarta tersedia di <https://www.tnp2k.go.id/images/uploads/downloads/Buku%20Ringkasan%20Stunting.pdf> di akses pada tanggal 09 November 2018
- Torlesse, H, A.A Cronin, S.K. Sebayang and R. Nandy. (2016). *Determinants Of Stunting In Indonesian Children: Evidence From A Cross-Sectional Survey Indicate A Prominent Role For The Water, Sanitation And Hygiene Sector In Stunting Reduction*. BMC Public Health diakses 20 Desember 2018
- Uliyanti. (2017). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian *Stunting* pada Balita Usia 24-59 bulan.. Di akses pada tanggal 28 Desember 2018 dari <https://ejournal.poltekkes-pontianak.ac.id>
- UNICEF. (2008). *The State World's Children*. USA: UNICEF
- UNICEF. (2012). *Ringkasan Kajian Gizi*. Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan -Kementerian Kesehatan RI.
- Uripi, V. (2004). *Menu Sehat Untuk Balita*. Jakarta: Puspa Swara.
- Varney, J. M. Kriebs, C.L. Gegor. (2007). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Edisi 4 Volume 2*. Jakarta: EGC.
- Wiwoho, S., (2005), *BBLR Sebagai Salah Satu Faktor Risiko Infek Saluran Pernapasan Akut Pada Bayi*, Semarang, Magister Epidemiologi Undip.
- Wiyogawati, Citaningrum. (2010). *Kejadian stunting pada anak berumur dibawah 5 tahun (0-59 bulan ) di provinsi papua barat tahun 2010 (Analisis Riskesdas 2010) tahun 2012*. Skripsi (Januari 2012), Fakultas Kesehatan Masyarakat Depok. <http://lontar.ui.ac.id/pdf>. Diakses pada tanggal 24 Desember 2014
- World Health Organization. (2006). *Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*. Jakarta: WHO.
- Zottarelli LK, et al. (2011). *Influence of Parental and Socioeconomic Factors on Stunting in Children Under Five Years in Egypt*. La Revue de Sante la Mediterranee Orientale. 2007.